



BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS

SERI-A

No 066/E-IG/IX/A/2025

DIUMUMKAN TANGGAL 17 SEPTEMBER 2025 - 17 NOVEMBER 2025

**PENGUMUMAN BERLANGSUNG SELAMA 2 (DUA) BULAN
SESUAI DENGAN KETENTUAN PASAL 14 AYAT (1)
UNDANG-UNDANG MEREK NOMOR 20 TAHUN 2016**

DITERBITKAN BULAN SEPTEMBER 2025

**DIREKTORAT MERAK DAN INDIKASI GEOGRAFIS
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**

BERITA RESMI INDIKASI GEOGRAFIS 066/E-IG/IX/A/2025
DIUMUMKAN TGL 17 September 2025 - 17 November 2025

No.	Nomor Permohonan	Tanggal Permohonan	Nomor	Nama Indikasi Geografis
1	E-IG.17.2024.000051	4 November 2024	066/E-IG/IX/A/2025	Tenun Timor Tengah Selatan

Jakarta, 17 September 2025
Tim Kerja Publikasi, Dokumentasi dan
Pelayanan Teknis



ANIAH, S.T.
NIP. 197606112006042002

**PERMOHONAN PENDAFTARAN
INDIKASI GEOGRAFIS**

Tanggal Pengajuan : 4 November 2024
Tanggal Penerima : 17 September 2025

Data Pemohon

Nama Pemohon : Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Tenun Timor Tengah Selatan
Kewarganegaraan : WNI
Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Gajah Mada, Cendana, Kec. Kota Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan,
Nusa Tenggara Timur
Provinsi : Nusa Tenggara Timur
Kab/Kota : Kabupaten Timor Tengah Selatan
Kode Pos : 85519

Data Kuasa/Konsultan

Nama :
Alamat :

Data Indikasi Geografis

Nama Indikasi Geografis : Tenun Timor Tengah Selatan
Label Indikasi Geografis



Abstrak

Tenun TTS memiliki ciri khas dan karakteristik yang membedakannya dengan tenun ikat dari Kabupaten lain di wilayah Nusa Tenggara Timur. Dimana setiap Tenun TTS memiliki motif geometris menyerupai belah ketupat di setiap tenunnya. Motif pada tenunan juga dibentuk dengan teknik Buna, Futus, Lotis atau gabungan dari teknik-teknik tersebut. Perbedaan motif pada Tenun TTS dipengaruhi oleh 3 (tiga) Swapraja yang pernah mendiami daerah ini, yaitu: Swapraja Mollo (Oenam), Swapraja Amanuban (Banam) dan Swapraja Amanatun (Onam). Pada Tenun TTS terdapat 35 motif yang masih dipertahankan sampai saat ini, yakni: Motif Mak'aif Naek, Motif Mak'aif Afkun, Motif Pauf Kolo, Motif Pauf Teke, Motif Pauf Kabiti, Motif Pauf Solo, Motif Pauf Besimnasi, Motif Pauf Kolo Atoni, Motif Buna Panbua't, Motif Lotis Atoni, Motif Buna Teke, Motif Futus Panbua't Kai Naek, Motif Buna Panbua't, Motif Buna Atoni, Motif Lotis Bebnisi, Motif Futus Besimnasi, Motif Buna Karawang, Motif Kaif Tenu, Motif Buna Atoni, Motif Buna Manu, Motif Futus Kaimnutu, Motif Buna Be'o Ana, Motif Bunga Hau Sufa', Motif Buna Bunga, Motif Futus Fut Auni' Naek, Motif Kaim Mnutu, Motif Buna Teke dan Biklusu, Motif Buna Ika, Motif Buna' Atoni Naek, Motif Buna Bun Manu, Motif Buna Nuif, Motif Pa'uf Mak'aif, Motif Buna Kaif, Motif Futus Kaif Koti dan Motif Faut Buaya Mollo. Wilayah Indikasi Geografis persebarannya bervariasi di setiap Kecamatan, ada Kecamatan yang tingkat aktivitasnya tinggi ada pula Kecamatan yang Tingkat aktivitasnya sedang dan rendah. Pada beberapa kecamatan sedang diupayakan pembentukan Kelompok Pengrajin Tenun yang akan bergabung dalam Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Tenun TTS. Kelompok pengrajin dan jumlah penenun akan terus bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah dan kemampuan penenun di seluruh wilayah Kabupaten Timor Tengah Selatan, sehingga perlu adanya pengajuan perlindungan Indikasi Geografis Tenun Ikat TTS kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

